

BAB 3

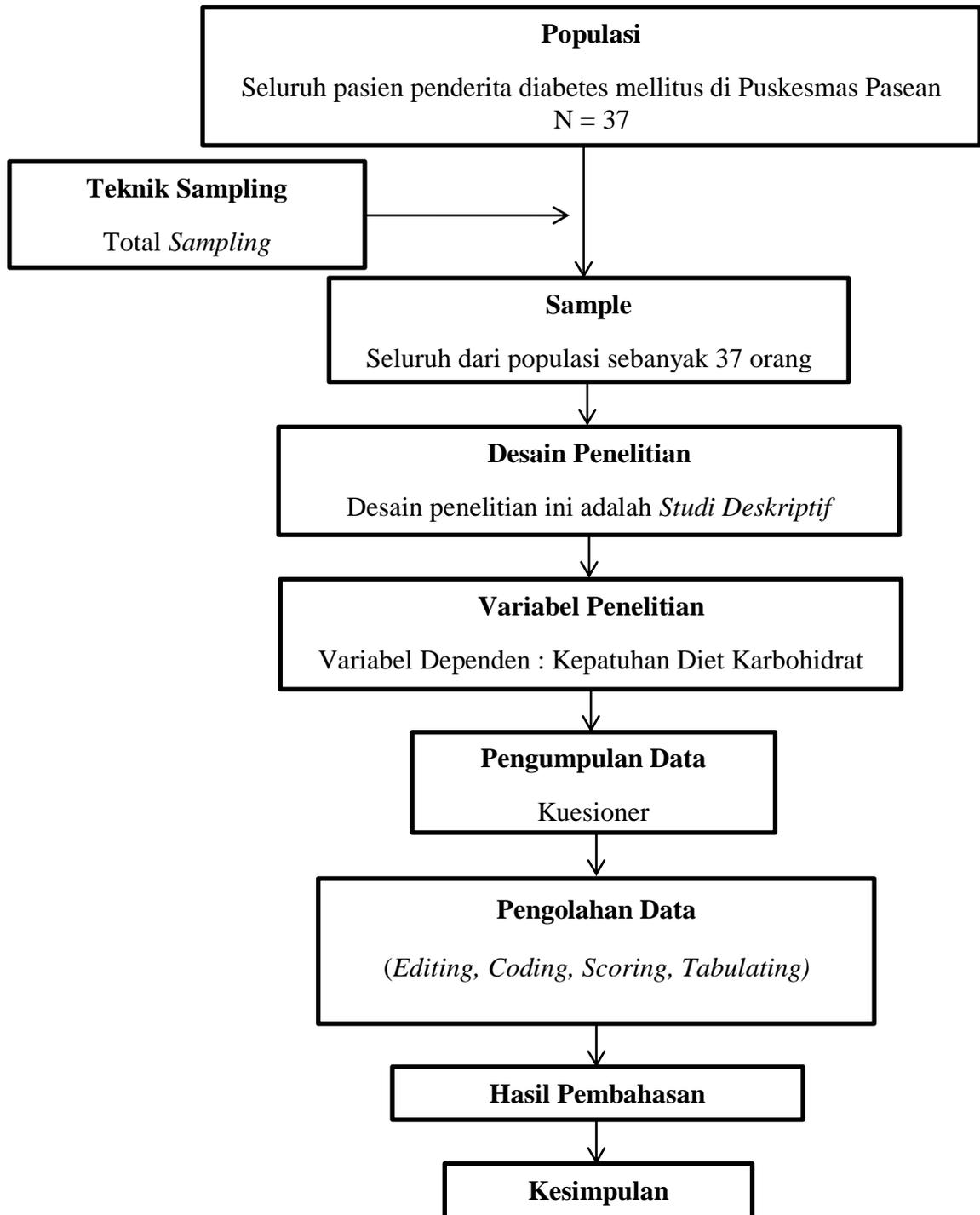
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikan keadaan masa yang akan datang berdasarkan metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi, sampel, sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, pengontrolan maksimal dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu akurasi hasil penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini desain yang digunakan ialah *Studi Deskriptif*, dimana penelitian ini merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung tanpa adanya perlakuan atau intervensi (Hidayat, 2010). Tujuannya adalah mengidentifikasi tingkat kepatuhan diet karbohidrat pada penderita DM tipe II di Puskesmas Pasean Madura.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Tingkat Kepatuhan Diet Karbohidrat Pada Penderita DM Tipe II di Puskesmas Pasean Madura

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien penderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Pasean Pamekasan Madura yang berjumlah 37 penderita.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh pasien dengan diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Pasean Pamekasan Madura, hal ini dikarenakan jumlah populasi terlalu sedikit untuk diacak menjadi sampel.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. Total sampling (sampling jenuh) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, cara ini dilakukan bila populasinya kecil (Hidayat, 2010).

3.4 Variabel dan Definisi Operasioal

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel dependen, yaitu kepatuhan diet karbohidrat.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Tingkat Kepatuhan Diet Karbohidrat Pada Pasien DM Tipe II.

Variabel / Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel dependen : Kepatuhan Diet Karbohidrat	suatu perilaku seorang individu dalam menaati atau mengikuti prosedur pengobatan dari para ahli atau tenaga medis yang menanganinya.	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah makanan yang dibutuhkan sesuai dengan diet yang di anjurkan Jadwal makanan yang harus diikuti sesuai dengan yang dianjurkan Jenis makanan yang di konsumsi sesuai anjuran tenaga medis. 	Kuesioner Adaptasi dari Amaliah terdiri dari 18 pernyataan	Ordinal	(Positif) Selalu : Skor 4 Sering : Skor 3 Kadang-kadang : Skor 2 Tidak Pernah : Skor 1 (Negatif) Selalu : Skor 1 Sering : Skor 2 Kadang-kadang : Skor 3 Tidak Pernah : Skor 4 Kategori : 76%-100% = Baik 56%-75% = Cukup

					< 55% = Kurang
--	--	--	--	--	----------------

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuisoner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat, 2010). Lembar kuesioner kepatuhan diet terdiri dari 18 pertanyaan adaptasi dari Amaliah. Jawaban yang harus di pilih oleh responden masing masing pertanyaan di sajikan dalam 4 kategori dan memiliki skor yang berbeda.

Tabel 3.2 Blue Print Variabel Kepatuhan Diet Karbohidrat

No.	Aspek	No. Kuesioner	
		Positif	Negatif
1.	Jumlah Makanan Yang dibutuhkan	Pernyataan nomer 8, 9, 11, 16	-
2.	Jadwal makanan yang harus diikuti	Pernyataan nomer 1, 17	Pernyataan nomer 4, 7, 13, 14, 15
3.	Kemampuan untuk mengendalikan dirinya agar tetap mengkonsumsi makanan sesuai anjuran tenaga medis	Pernyataan nomer 2, 10, 18	Pernyataan nomer 3, 5, 6, 12

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasean, Jln. Raya Tolontoraja, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Madura.

2. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan November 2018

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan data awal penelitian, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Puskesmas Pasean Pamekasan dengan surat pengantar FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti minta izin kepada kepala Puskesmas untuk mengambil data penderita DM tipe II agar peneliti mendapatkan alamat penderita yang akan di teliti. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan penelitian ke masing-masing rumah yang menderita DM tipe II dengan data yang sudah ada. Selanjutnya peneliti akan melakukan pendekatan ke subjek untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan bantuan teman yang sebelumnya sudah diberi penjelasan

tentang kepatuhan diet karbohidrat pada pasien diabetes mellitus tipe II. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

3.6 Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengumpulan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini editing dilakukan pada saat pemberian dan penarikan kembali kuesioner dan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan. Pemeriksaan kuesioner melengkapinya kelengkapan dan kesesuaian jawaban, jika jawaban pada kuesioner tidak lengkap maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari kategori. Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi:

a. Kode untuk kepatuhan diet karbohidrat adalah

- 1) Kepatuhan Baik : kode 1
- 2) Cukup Patuh : kode 2
- 3) Kurang Patuh : kode 3

b. Kode untuk jenis kelamin

- 1) Perempuan : kode 1
- 2) Laki-laki : kode 2

c. Kode untuk jenis pendidikan

- 1) SD : kode 1
- 2) SMP : kode 2
- 3) SMA : kode 3
- 4) Perguruan tinggi : kode 4

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses pengolahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrumen (Hidayat, 2011).

Teknik yang digunakan dalam menilai tingkat kepatuhan diet karbohidrat yaitu menggunakan hasil dari jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dengan jumlah skor tertinggi di kalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = hasil menyatakan persentase

Sp = skor yang di peroleh responden

Sm = Skor yang diharapkan

Teknik yang digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan diet karbohidrat menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala linkert dengan pilihan jawaban dengan kriteria:

Pertanyaan yang bersifat positif :

- 1) Sangat setuju : skor 4
- 2) Setuju : skor 3
- 3) Tidak setuju : skor 2
- 4) Sangat tidak setuju : skor 1

Pertanyaan yang bersifat negatif :

- 1) Sangat setuju : skor 1
- 2) Setuju : skor 2
- 3) Tidak setuju : skor 3
- 4) Sangat tidak setuju : skor 4

Kemudian masing-masing jawaban di jumlahkan dan hasilnya di klasifikasikan menjadi :

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 56-75%
- 3) Kurang = < 50%

4. Tabulasi Data

Dalam penelitian ini, proses akhirnya adalah tabulasi data. Tabulasi data dilakukan menggunakan Microsoft excel dan uji statistik menggunakan SPSS.

3.6.2 Analisis Data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Adapun cara pengambilan kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif*, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan tentang Tingkat Kepatuhan Diet Karbohidrat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Pasean Pamekasan Madura.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden paham dengan maksud dan tujuan peneliti dan mengetahui dampaknya. Dari penelitian yang sudah dilakukan responden semuanya

telah bersedia dan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti.

3.7.2 *Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberikan inisial nama pada masing-masing lembar instrumen yang telah diisi.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden, peneliti hanya menyajikan data kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang dipublikasikan hanya data yang terkait dengan penelitian ini, sedangkan data yang tidak dibutuhkan akan dirahasiakan.

3.7.4 *Justice (Keadilan)*

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan jujur dan memberikan hak-hak responden berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.

3.7.5 *Beneficance dan Maleficence*

Dari Proses penelitian yang telah dilakukan responden tidak merasakan ada kerugian apapun. Penelitian ini juga menguntungkan bagi responden yang diteliti karna akan menambah pengetahuan tentang kepatuhan diet yang harus dilaksanakan.

3.7.6 Keterbatasan

Dalam melakukan suatu penelitian pasti di dapatkan keterbatasan dalam hal pengambilan data maupun kegiatan lainnya, keterbatasan yang ditemui peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Susahnya bertemu responden karna mayoritas pekerjaan responden seorang petani jadi harus melakukan menyesuaikan waktu pulanginya dari bertani.
2. Susahnya jalan yang ditempuh karna sebagian responden termasuk pegunungan dan pedesaan.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna karna peneliti masih termasuk tahap pemula, sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan.